

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia telah mengalami banyak pembangunan infrastruktur secara signifikan, Proyek dikatakan berhasil jika pelaksanaan sesuai dengan waktu dan anggaran yang telah ditentukan. Sehingga pelaksana harus mengantisipasi resiko yang diakibatkan oleh keterlambatan waktu dan pembengkakan biaya saat dilaksanakannya proyek tersebut.

Menurut Victorina Z. Tirayoh, dkk (2021) Sumber daya 5 proyek konstruksi terdiri dari material, tenaga kerja, pendanaan, metode pelaksanaan dan peralatan. Sumber daya direncanakan untuk mencapai sasaran proyek dengan batasan waktu, biaya, dan mutu. Tantangan pelaksanaan proyek adalah membuat jadwal yang efisien dengan perencanaan biaya yang efektif tanpa mengorbankan kualitas. Selain kualitas, konsumsi waktu merupakan hal penting dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, karena biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan sangat erat hubungannya dengan waktu pelaksanaan pekerjaan.

Salah satu permasalahan yang terjadi adalah keterlambatan waktu yang menyebabkan kerugian biaya, kasus ini merupakan isu yang sering terjadi selama proyek dilaksanakan, penyebab dari permasalahan ini antara lain manajemen yang tidak tepat, permasalahan lingkungan, bahan dan material, tenaga kerja, alat, dan keuangan.

Contoh permasalahan yang terjadi adalah keterlambatan pada proyek revitalisasi pasar Nglangon di Sragen, proyek ini mengalami keterlambatan dan pelaksana dari proyek tersebut harus membayar sesuai ketentuan dengan 1/1000 atau untuk pekerjaan tersebut sekitar Rp.33.000.000;/hari. Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Diskumindag Kabupaten Sragen sekaligus Pejabat Pembuat komitmen (PPK) Pasar Nglangon Widya Budi Muditha menyampaikan, secara ketentuan jasa konstruksi, pelaksana mendapat perpanjangan selama 50 hari kerja, meski jika dihitung akan melampaui tahun anggaran.

Pada proyek jalan provinsi di Sulawesi Selatan mengalami keterlambatan, alasan yang menjadi penyebab terlambatnya proyek tersebut adalah factor cuaca,

proses pengujian bahan material, hingga relokasi tiang listrik. Manajer proyek, Alwahid Azain mengatakan, Dinas PUPR Sulawesi Selatan telah memberikan kebijakan dengan memperpanjang kontrak atau addendum selama 50 hari kedepan, walaupun dengan konsekuensi mendapatkan sanksi denda 1/1000 dari nilai kontrak yaitu Rp.12.000.000;/hari.

Kontraktor harus mengelola suatu proyek konstruksi secara sistematis sehingga waktu untuk penyelesaian proyek tersebut terlaksana sesuai kontrak bahkan bisa lebih cepat. Salah satu upaya untuk mencegah keterlambatan adalah mengetahui potensi pekerjaan apa yang bisa mengalami keterlambatan yang mengakibatkan pekerjaan lain ikut terhambat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka pada penelitian ini dapat diambil beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apa penyebab terjadinya potensi keterlambatan ?
2. Mengapa dilakukan optimasi potensi keterlambatan?
3. Siapa yang akan mengalami kerugian jika proyek mengalami keterlambatan?
4. Instrumen apa yang sering menjadi penyebab keterlambatan?
5. Bagaimana jika terjadi keterlambatan pada suatu pekerjaan?
6. Seberapa lama toleransi keterlambatan waktu diberikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah mengoptimalkan potensi keterlambatan pada pekerjaan di proyek.

1.4. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini pada latar belakang dan tema yang dirumuskan, maka penulis menetapkan batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian, antara lain:

1. Pengambilan data berasal dari proyek pembangunan ruas jalan dan jembatan Tawang – Ngalang segmen II&III
2. Pekerjaan yang ditinjau hanya pekerjaan jembatan

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan pada tugas akhir ini adalah:

1. Menambah wawasan tentang resiko keterlambatan.
2. Menjadi acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu Teknik sipil khususnya di manajemen konstruksi
3. Menjadi bahan pertimbangan suatu proyek untuk mementingkan pekerjaan yang berpotensi mengalami keterlambatan